

PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN UNTUK SISWA-SISWI MA MA'ARIF KOTA GAJAH

Tri Darma Rosmala Sari

Akuntansi/Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ Universitas Teknokrat Indonesia,
Jl. ZA. Pagar Alam No.9 -11, Labuhan Ratu, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung 35132

* Penulis Korespondensi : tridarma_rosmalasari@teknokrat.ac.id

Abstrak

Kurangnya pemahaman akan laporan keuangan pada siswa siswi Ma'Arif Kota Gajah akan sangat mempengaruhi pengelolaan keuangan terutama saat siswa-siswi melakukan wirausaha. Pengetahuan keuangan sangat penting dipahami karena dengan memahami laporan keuangan, akan membantu dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Oleh karena itu diberikan pelatihan pengelolaan keuangan dasar untuk menghitung laba rugi usaha dan penyusunan harta serta kewajiban usaha. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan materi pelatihan, praktik penyusunan pengeluaran dan penerimaan kas, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal dan laporan posisi keuangan yang dilakukan di ruang kelas MA Ma'arif Kota Gajah. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai sarana edukasi pemahaman penyusunan laporan keuangan agar siswa-siswi sadar dengan pentingnya pengelolaan keuangan. Hasilnya siswa-siswi MA Ma'arif menjadi lebih faham dengan teknis penyusunan laporan keuangan.

Kata kunci: Pelatihan, Pengelolaan Keuangan, usaha kecil, kewirausahaan.

Abstract

Lack of understanding of financial reports for Ma'Arif students in Gajah City will greatly affect financial management, especially when students are entrepreneurial. Financial knowledge is very important to understand because understanding financial statements will help in the business decision-making process. Therefore, basic financial management training is given to calculate business profit and loss and the preparation of business assets and liabilities. The method used is to provide training materials, practice of preparing cash disbursements and receipts, profit and loss statements, reports of changes in capital and statements of financial position which are carried out in the MA Ma'arif class room of Gajah City. The purpose of this activity is as a means of education to understand the preparation of financial statements so that students are aware of the importance of financial management. As a result, MA Ma'arif students became more familiar with the technical preparation of financial reports.

Keywords: Training, Financial Management, small business, entrepreneurship.

1. Pendahuluan

Salah satu sumber daya potensial dan produktif adalah para remaja yang berusia antara 15-18 tahun dan rata-rata mereka duduk dibangku sekolah tingkat atas (SMA). Kebanyakan lulusan sekolah umumnya mencari pekerjaan, namun dengan adanya dampak covid 19, banyak masyarakat yang harus kehilangan pekerjaan. International labour (ILO) memperkirakan jumlah pengangguran di Indonesia mencapai angka 205 juta orang di tahun 2022(OJK, 2020). Oleh karena itu diperlukan pendidikan kewirausahaan yang didalamnya termasuk pendidikan pengelolaan keuangan bagi siswa-siswi SMA. Hal ini penting dilakukan agar selepas mereka lulus SMA nanti bisa mengoptimalkan dirinya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya melalui bekerja atau menciptakan lapangan kerja sebagai wirausaha, sehingga tidak melulu mencari pekerjaan. Wirausaha adalah kegiatan menciptakan peluang usaha atau menciptakan bisnis baru yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Kewirausahaan sangat penting bagi perekonomian suatu negara (Pandey & Gupta, 2018).

Dalam berwirausaha juga penting untuk memiliki pemahaman tentang literasi keuangan, perilaku keuangan dan bagaimana cara mengelola keuangan karena dengan mengelola keuangan secara bijak sesuai dengan kebutuhan dan tingkat literasi keuangan yang baik akan memberikan dampak pada kemampuan perusahaan dalam meningkatkan keunggulan kompetitif (García-Pérez-de-Lema et al., 2021). Seseorang yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangannya akan menghasilkan perilaku keuangan yang baik seperti berinvestasi, menabung dan menggunakan kartu kredit (Andarsari & Ningtyas, 2019). Hal ini diperkuat dengan pernyataan bahwa seorang individu memiliki literasi keuangan adalah orang yang dapat melakukan aktivitas keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka (Mudzingiri et al., 2018).

Musie (2016) menunjukkan bahwa perilaku keuangan membantu proses pengambilan keputusan seperti pembayaran tagihan yang cepat dan tabungan yang tepat, manajemen utang, pembukuan dan perencanaan bisnis yang membantu pengusaha untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka, sementara pada saat yang sama meningkatkan pembangunan ekonomi, sistem keuangan yang sehat dan pengurangan kemiskinan.

Pengelolaan keuangan yang baik sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup usaha, karena dari informasi yang dapat diberikan oleh laporan keuangan, maka pemilik dapat melihat hasil usaha, dan kinerja perusahaan, sehingga pengelolaan keuangan erat kaitannya dengan tanggung jawab pemilik usaha dalam mengelola uangnya. Praktik perilaku keuangan yang baik membantu pemilik bisnis wirausaha di negara maju dan berkembang untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka melalui pengambilan keputusan yang tepat seperti perencanaan bisnis, penyimpanan, dan pencatatan (Matewos et al., 2016). Dalam menjalankan bisnisnya seorang wirausahawan, tentunya akan mengelola keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan ini identik dengan akuntansi. Akuntansi sendiri menurut (Carls.Warren et al., 2018) menyatakan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Sementara IAI (2015) menjelaskan bahwa Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Konsep literasi keuangan dalam konteks kewirausahaan adalah kombinasi pengetahuan, keterampilan dan praktik produk keuangan, konsep, risiko dan peraturan dan hukum yang sangat penting untuk mengambil keputusan terkait keuangan yang paling tepat untuk memastikan lebih

lanjut pengembangan bisnis, pertumbuhan dan perolehan laba perusahaan. Seorang pemilik usaha kecil harus mampu mengevaluasi informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang memiliki konsekuensi keuangan atau konsekuensi pada bisnis (Fernandes, 2015).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akuntansi, mata pelajaran akuntansi sudah diberikan oleh guru di MA Ma'arif 9 Kota Gajah, namun dilakukan secara online, sehingga siswa memiliki kesulitan dalam mencatat transaksi keuangan, menggolongkan transaksi dan menyusun laporan keuangan. Selain itu dari beberapa siswa yang sudah melakukan kegiatan wirausaha atau berdagang dan membuka warung makanan di rumahnya masih kesulitan untuk melakukan pengelolaan keuangan usahanya. Dari penjelasan di atas, penulis melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Pelatihan pengelolaan Keuangan bagi siswa-siswi Ma'arif 9 Kota Gajah. Pelatihan ini bertujuan agar para siswa mampu untuk melakukan pencatatan, dan penyusunan laporan keuangan sederhana atau untuk usaha kecil dalam bentuk usaha perseorangan.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilakukan secara luring di MA Ma'arif 9 Kotagajah selama 120 menit. Kegiatan ini diikuti oleh 23 siswa-siswi kelas 11. Bahan yang digunakan dalam pelatihan ini berupa laptop, terminal kabel listrik, sound system dan banner. Guna mengetahui persepsi siswa terhadap kegiatan PkM, persepsi terhadap kewirausahaan dan peningkatan pemahaman pengelolaan keuangan, dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan dalam bentuk link Google Forms dan diberikan kepada peserta kegiatan sesaat setelah kegiatan berakhir. Adapun pertanyaan yang ditanyakan pada kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Apakah berwirausaha penting dilakukan untuk mengurangi jumlah pengangguran?
2. Apakah setelah pelatihan, kalian lebih termotivasi dalam berwirausaha?
3. Apakah menabung merupakan salah satu cara mengumpulkan modal?
4. Apakah setelah pelatihan, kalian lebih memahami cara membuat laporan laba-rugi?
5. Apakah laba merupakan selisih dari pendapatan dan beban?

Hasil dari responden yang menjawab kuesioner selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Pelaksanaan kegiatan PKM yang pertama yaitu berupa pemaparan teori pencatatan keuangan, lalu teknis penyusunan laporan keuangan yang ditampilkan melalui slide oleh pemateri kepada para siswa. Pada sesi diskusi dan tanya jawab, siswa dapat memberikan pertanyaan ataupun berbagi pengalaman pribadi terkait pencatatan keuangan yang dilakukan selama ini, dan pada sesi praktik penyusunan laporan keuangan para siswa dibimbing dan didampingi oleh pemateri untuk menyelesaikan studi kasus penyusunan laporan laba rugi usaha. Pada praktik ini juga para siswa diajarkan bagaimana cara membuat catatan pengeluaran dan penerimaan kas dan memisahkan antara uang pribadi dan uang untuk usaha.

3. Hasil dan Pembahasan Hasil

Kegiatan PkM dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 Maret 2022. Kegiatan diawali dengan pembukaan program PkM di sekolah dan dihadiri oleh perwakilan sekolah, yakni Bapak Subandi, S.Pd. dan siswa-siswi peserta kegiatan serta tim dosen pelaksana program PkM. Berikut dokumentasi kegiatan pembukaan program PkM :



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan PkM di MA Ma'arif 9 Kotagajah

Pemaparan teori pencatatan keuangan yang ditampilkan melalui slide oleh pemateri kepada para siswa dapat dilihat dari gambar berikut :



Pengelolaan keuangan bagi siswa-siswa SMA MA'arif Kota Gajah diharapkan mampu untuk menambah wawasan baru tentang bagaimana pentingnya memisahkan catatan keuangan pribadi dan keuangan usaha, selain itu juga melalui pelatihan pengelolaan keuangan, siswa-siswi diharapkan mampu untuk membuat perencanaan usaha dan mengambil keputusan bisnis terkait dengan bagaimana cara mengontrol biaya usaha dan mengetahui apakah usahanya memperoleh laba atau rugi. Sebagian besar peserta pelatihan belum memiliki dasar yang kuat tentang pengelolaan keuangan, sehingga pada sesi diskusi dan tanya jawab mereka menceritakan bahwa belum ada pencatatan keuangan dan masih mencampur uang pribadi dan uang untuk usaha, sehingga mereka sulit untuk mengetahui berapa sebenarnya uang yang mereka peroleh dari hasil usaha serta keuntungan yang di dapat. Berdasarkan data dari kuesioner, sebagian siswa setuju

bahwa wirausaha dapat mengurangi pengangguran. Hasil dari jawaban kuesioner yang dibagikan, dari total 23 peserta, terdapat 70% termotivasi untuk berwirausaha.

Pada sesi praktik pencatatan pengeluaran, para siswa disadarkan betapa pentingnya melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan, karena dengan mencatat pengeluaran, mereka menjadi sadar bahwa belum membuat skala prioritas pengeluaran mana yang harus didahulukan. Pelatihan penyusunan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan yang didampingi oleh pemateri membuka wawasan peserta dan mendapatkan hasil yang baik, dimana para siswa-siswi MA Ma'arif Kota Gajah mampu untuk membuat perencanaan pengeluaran, sehingga mampu membuat prioritas pengeluaran yang harus didahulukan, mengetahui pos-pos apa saja yang harus dituliskan agar dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mengawasi dan mengontrol keuangan usaha. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Suindari & Juniariani (2020) yang menyatakan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hasil dari kuesioner yang dibagikan menunjukkan bahwa 80% peserta menjadi lebih faham tentang bagaimana teknis pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan bagi usaha kecil.

Sesi berikutnya dilanjutkan dengan penutupan yang dihadiri oleh Kepala sekolah dan foto bersama dengan seluruh tim yang terlibat



Gambar 2. Penutupan Kegiatan PkM



Gambar 3. Foto Bersama dengan tim yang terlibat kegiatan PkM

4. Simpulan

Para siswa SMA Ma'arif kota Gajah sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan ini dan mereka memperoleh tambahan pengetahuan dan pemahaman bagaimana cara mengelola keuangan dengan benar, dimulai dari perencanaan keuangan sederhana dengan melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran, membuat skala prioritas kebutuhan, membuat catatan penerimaan dan pengeluaran kas, serta menyusun laporan laba-rugi dan laporan posisi keuangan untuk usaha kecil mereka, sehingga mereka mampu untuk menilai hasil usahanya selama periode tertentu.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Teknokrat Indonesia yang telah mendukung secara penuh terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

6. Daftar Pustaka

- Andarsari, P. R., & Ningtyas, M. N. (2019). The Role of Financial Literacy on Financial Behavior. *Jabe (Journal of Accounting and Business Education)*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.26675/jabe.v4i1.8524>
- Carls.Warren, Reeve, J. M., E.Duchac, J., Wahyuni, E. T., & Yusuf, A. A. (2018). *Pengantar Akuntansi1. Adaptasi Indonesia Edisi 4 (4 ed.)*. Salemba Empat.
- Fernandes, T. I. M. (2015). "Financial Literacy Levels of Small Businesses Owners and it Correlation with Firms ' Operating Performance ". 64.
- García-Pérez-de-Lema, D., Ruiz-Palomo, D., & Diéguez-Soto, J. (2021). Analysing the roles of CEO's financial literacy and financial constraints on Spanish SMEs technological innovation. *Technology in Society*, 64(January). <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101519>
- Matewos, K. R., Navkiranjit, K. D., & Jasmindeep, K. (2016). Financial literacy for developing countries in Africa: A review of concept, significance and research opportunities. *Journal of African Studies and Development*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.5897/jasd2015.0331>
- Mudzingiri, C., Muteba Mwamba, J. W., & Keyser, J. N. (2018). Financial behavior, confidence, risk preferences and financial literacy of university students. *Cogent Economics and Finance*, 6(1), 1–25. <https://doi.org/10.1080/23322039.2018.1512366>
- Musie, L. (2016). The use of financial literacy concepts by entrepreneurs in the small and medium enterprise sector in Mpumalanga Province, South Africa. November, 1–95.
- OJK. (2020). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Otoritas Jasa Keuangan, 378.
- Pandey, A., & Gupta, R. (2018). Entrepreneur's Performance and Financial Literacy – A Critical Review. *International Journal of Management Studies*, V(Special Issue 3), 01. <https://doi.org/10.18843/ijms/v5is3/01>
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>.